

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terhadap keamanan data rekam medis elektronik secara keseluruhan berada pada kategori “Baik” dengan skor rata-rata 85,62%. Pengetahuan ini mencakup empat dimensi yaitu *confidentiality*, *integrity*, *availability* dan ancaman kebocoran data. Hasil ini diperkuat melalui analisis *crosstab* antara tingkat pengetahuan dan jenis kelamin yang menunjukkan bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dijadikan patokan karena keduanya menunjukkan tingkat pengetahuan yang “Baik”. Begitu pula dengan hasil *crosstab* antara tingkat pengetahuan dan nilai mata kuliah yang menunjukkan bahwa perbedaan nilai akademik tidak secara langsung mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap keamanan data. Artinya, pemahaman mahasiswa bisa di pengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap masing-masing aspek yaitu:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa pada aspek *confidentiality* berada pada kategori “Baik” dengan skor 85,68%.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa pada aspek *integrity* berada pada kategori “Baik” dengan skor 85,22%.
3. Tingkat pengetahuan mahasiswa pada aspek *availability* berada pada kategori “Baik” dengan skor 85,55%.
4. Tingkat pengetahuan mahasiswa pada ancaman dan kebocoran data berada pada kategori “Baik” dengan skor 86,02%.

## B. Saran

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan edukatif tambahan yang berkaitan dengan keamanan data RME, seperti seminar, kuliah pakar atau pelatihan berbasis simulasi. Kegiatan ini dapat memperluas wawasan dan memperkuat pemahaman terhadap penerapan prinsip keamanan data dalam praktik, sehingga mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

### 2. Bagi Program Studi

Disarankan agar materi terkait keamanan data rekam medis diberikan sejak awal semester, sebagaimana diketahui bahwa mahasiswa mulai melakukan praktik kerja lapangan (PKL) sejak awal semester. Selain itu, program studi dapat menyelenggarakan webinar, seminar terkait keamanan data.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam agar dapat menggali pemahaman mahasiswa secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan responden dari berbagai program studi atau berbagai semester untuk memperluas cakupan pemahaman sumber daya manusia terhadap keamanan data.